Prosiding PKM-CSR , Vol. 1 (2018)
e-ISSN: 2655-3570

PEMANFAATAN LIMBAH ATAU SAMPAH RUMAH TANGGA SEBAGAI PENYELAMAT LINGKUNGAN SERTA BERNILAI EKONOMIS OPTIMAL DAN BERKUALITAS

Mohammad Muslimin
Fakultas Teknik, /Teknik Industri
Universitas Islam Majapahit
Muslimin.4ndr1@gmail.com

ABSTRAK

Desa Jembul Kecamatan Jatirejo merupakan desa yang berada di wilayah barat Kabupaten Mojokerto. Dilihat dari kondisi dan letak geografisnya, desa ini dikelilingi oleh bukit dan hutan lindung yang sebagian besar terdiri dari pohon pinus dan mahoni. Selain itu desa ini memiliki potensi wisata yang belakangan ini banyak didatangi warga dari luar kabupaten Mojokerto seperti "CURUG KABEJAN, BUKIT PELANGI dan KOLAM RENANG". Melihat masalah yang ada di desa Jembul terkait sampah yang berserahkan dan belum termanfaatkan dengan optimal. Serta Peningkatan jumlah penduduk menyebabkan standar kehidupan juga meningkat yang berarti juga peningkatan penggunaan produk konsumsi. Namun, di sisi lain, timbul eksternalitas negatif berupa peningkatan sampah yang merupakan akibat dari penggunaan produk yang dipakai masyarakat, di Jembul pengelolaannya masih belum optimal sehingga merusak keindahan lingkungan, Sehingga pengelolaan sampah memerlukan penanganan yang tepat, terutama sampah anorganik karena sulit terurai. Maka kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menemukan alternatif lain dalam mengelola sampah, menjelaskan peran ekonomi kreatif dalam pembangunan ekonomi di Desa Jembul, dan untuk melihat potensi penggunaan sampah dalam pengembangan ekonomi Desa Jembul.Target dari kegiatan ini yaitu adanya pengolahan sampah secara optimal sehingga Desa Jembul diakui menjadi desa wisata yang bersih dan nyaman. Luaran yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian ini adalah kemampuan para anggota Ibu-ibu PKK serta warga lainnya untuk mengoptimalkan pengolahan pemanfaatan sampah menjadi nilai ekonomi yang optimal dan berkualitas. Hasil produk pemanfaatan sampah dari plastik juga bisa di gunakan tas souvenir bagi para pengunjung wisata Desa Jembul. Pelaksanaan kegiatan selama dua bulan yaitu April dan Mei 2018. Metode yang digunakan yaitu (1) tahap sosialisasi dan diseminasi kepada Warga terutama ibu-ibu PKK tentang Pengolahan sampah, (2) dokumentasi dan rencana pengelolaan Sampah, (3) menetapkan sasaran Sovenir dalam kegiatan desa wisata, (4) pelatihan membuat kerajinan tangan bekerja sama dengan DLH Mojokerto dan (5) pendampingan pengembangan serta pemasaran produk berkualitas dari sampah di desa Jembul.

Kata Kunci: *Pengolahan Sampah*, *Desa Wisata, Souvenir,Warga ibu-ibu PKK*

Latar Belakang

Desa Jembul Kecamatan Jatirejo merupakan desa yang berada di wilayah barat Kabupaten Mojokerto. Dilihat dari kondisi dan letak geografisnya, desa ini dikelilingi oleh bukit dan hutan lindung yang sebagian besar terdiri dari pohon pinus dan mahoni. Selain itu desa ini memiliki potensi wisata yang belakangan ini banyak didatangi warga dari luar kabupaten Mojokerto seperti "CURUG KABEJAN, BUKIT PELANGI dan KOLAM RENANG". Desa Jembul terletak di lereng gunung.

Pada sejarahnya desa Jembul mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan pemerintahan desa serbagai berikut:

a. Maeri P. Supi'i tahun 1947 s/d 1987
b. Sukat Sudomo tahun 1987 s/d 1992

c. Kasiran tahun 1992 s/d 2007
d. Siyani tahun 2007 s/d 2013
e. Suyitno tahun 2013 Sampai Sekarang

Jumlah penduduk di desa Jembul sebanyak 303 dengan rata-rata masyarakat bermata pencarian sebagai buruh tani. Desa Jembul adalah desa yang terletak di kecamatan jatirejo kabupaten maojokerto. Jarak yang ditempuh dari kota mojokerto sekitar 35 km. Luas desa Jembul. Desa Jembul berada di ketingggian 580 meter dari permukaan laut. Kondisi yang cukup tinggi ini menjadikan desa Jembul termasuk dalam kategori desa pegunungan. Jembul terletak di bagian selatan ujung kecamatan jatirejo, batas wilayah desa Jembul sebelah utara adalah desa manting, sebelah selatan berbatasan dengan hutan kabupaten malang, sebelah timur berbatasan dengan desa ngembat dan perbatasan sebelah barat desa Jembul adalah desa rejosari. Dengan kondisi desa yang masih terbilang terpencil dan masih plosok, desa Jembul mempunyai keindahan alam tersendiri untuk dinikmati. Kondisi alam yang masih sangat alami dapat menjadi pilihan untuk berwisata di pegunungan. Perbukitan, hutan, persawahan dapat kita jumpai sepanjang jalan desa Jembul. Selain kondisi alam yang masih sangat alami, akses jalan menuju desa Jembul sudah mengalami perbaikan dan sudah layak untuk transportasi kendaraan. Komoditas utama warga Jembul adalah sebagai petani sawah dan kebun. Karena kondisi dan hasil alam yang melimpah menjadikan sebagaian warga Jembul lebih memilih menjadi petani. Desa dengan penduduk yang terbilang rendah ini mempunyai komoditas utama yang berupa persawahan dan perkebunan. Hasil komoditasnya meliputi, singkong, alpukat, kopi, padi, dan pisang. Selain memiliki kekayaan alam yang sangat melimpah Desa Jembul juga mempunyai potensi wisata alam berupa air terjun dan bukit pelanagi. Air terjun ini bernama air terjun kabejan, air tejun yang mempunyai ketinggian kurang lebih 15 meter dan lebar kurang lebih 3 meter ini mempunyai keindahan alam yang masih sangat alami. Air terjun kabejan ini dapat menjadi salah

satu tempat wisata pilihan ntuk menghabiskan waktu libur. Bukit Pelangi merupakan wisata alam yang ada di Desa Jembul. Bukit Pelangi adalah salah satu tempat yang dapat dijadikan pilihan untuk beristirahat sejenak dari segala aktivitas. Bukit pelangi merupakan sebuah bukit dengan ketinggian kurang lebih 590 meter dari permukaan laut, pada bukit dikelilingi dengan bunga-bunga indah yang menyegarkan mata. Selain dapat bunga-bunga yang indah pemandangan alam yang disajikan dan

dapat dinikmati dari bukit pelangi sangat menakjubkan. Terdapat spot foto dan gazebo untuk pengunjung untuk beristirahat dan menikmati keindahan alam dari bukit pelangi. Pusat pendidikan desa Jembul meliputi satu SD, satu PAUD, dan satu TPQ. Dengan jumlah masyarakat yang sangat kecil, maka kecil pula pendidikan desa Jembul. Meskipun jumlah penduduk desa Jembul hanya 303 jiwa, namun bisa dikatan bahwa desa Jembul tergolong desa yang aman dan rasa kekeluargaan didesa tersebut masih sangat kuat. Sikap gotong royong dan tolong menolong antar warga dapat mejadi salah satu potensi sosial.

Gambar 1.1 (Sampah Pinggir Jalan)

Gambar 1.2 (Sampah belakang rumah Warga)

Gambar 1.3 (Warga Desa Jembul membuang Sampah Tidak Pada Tempatnya)

Berdasarkan Peraturan Daerah Mojokerto No. 10 Tahun 2012 pasal 19 ayat 1 tentang penyelenggaraan kebersihan dan keindahan terkait pengolahan sampah yang berfungsi untuk menjaga keindahan dan kenyamanan lingkungan, serta memanfaatkan dan mengoptimalkan sampah yang tidak terpakai. Sampah merupakan material sisa yang tidak diingin kan setelah berakhirnya suatu proses. Suatu zat atau benda-banda sisa yang dihasilkan oleh aktivitas alam dan manusia yang tidak bias dimanfaatkan, tidak memiliki nilai ekonomi dan di anggap tidak berguna. Di Desa Jembul masih Banyak Sampah Yang tidak Termanfaatkan hal ini dibuktikan terdapat sampah yang berserakan dan mengotori lingkungan hal ini terjadi karena kurangnya sosialisasi tentang begitu besarnya makna sampah kalau kita manfaatkan dan kita optimalkan menjadi barang atau produk yang berkulitas yang sesuai kebutuhan dan sesuai pemilahan jenis sampah tersebut, mingkin masyarakat desa Jembul belum begitu tau dan belum merasakan tentang pengoptimalan dan pemanfaatan sampah,padahal selain untuk

membuat lingkungan bersih dan nyaman apalagi desa Jembul kategori desa wisata, sampah juga bisa menghasilkan nilai ekonomiyang optimal dengan merubah sampah melawati proses pemilahan jenis sampah bisa di jadikan produk yang berkualitas sehingga bisa di jadikan sebagai souvenir bagi pengunjung wisata desa Jembul.

Terkait permasahan mitra dapat di jelaskan Warga dan ibu ibu PKK desa Jembul mempunyai kendala terkait Tempat TPA yang masih proses (belum Ada), Kendaraan Khusus Pengangkut Sampah, Tempat untuk Pemilahan sampah, Minimnya Pelatihan terkait pembuatan Produk dari sampah yang berkualitas atau kerajinan tangan dari sampah. Kendala tersebut berkaitan dengan tata kelola TPA desa yang belum di syahkan sama bapak kepala desa, serta belum adanya struktur organisasi penaggung jawab dalam pengolahan sampah sehingga belum bisa di ajukan ke DLH tentang alat atau kendaraan pengangkut sampah. Dari faktor kendala tersebut perlu kerjasama untuk mengelola berbagai macam sampah yang nantinya ada proses pemilahan, sehingga bisa di buat kerajinan tangan sesuai jenis sampah tersebut, terkait ini pula harus ada temapt pemilahan padahal belum ada tempat khusus terkait tempat tersebut tapi pihak pak samsul selaku bapak modin mau memberi solusi untuk mencari lahan yang cocok, untuk tempat pemilahan sampah tersebut, serta minimnya pelatihan terkait pembuatan kerajinan tangan dari sampah serta alat pendukungnya seperti mesin jahit dll.

Tujuan/Target

Berdasarkan permasalahan mitra yang dihadapi maka diperlukan sosialisasi terkait pengolahan dan pemanfaatan sampah secara optimal dan pelatihan pembuatan produk berkualitas atau kerajinan tangan dari sampah sesuai jenis sampah tersebut setelah dilakukan proses pemilahan. Karena Jembul adalah Desa Wisata Sebaiknya mengoptimalkan pemanfaatan sampah agar di lingkungan tersebut tidak terlihat lagi ceceran sampah (segala Jenis), TPA disegerakan ada dan di fungsikan, Tempat pemilahan sampah juga harus di putuskan, dan segera terlaporkan ke kepala desa jembul agar segera ada penyikapan serta diadakan pelatihan kerajinan tangan yang terbuat dari sampah serta di segerakan SK dari kepala desa tentang struktur pengolahan sampah desa Jembul agar segera terdaftar di DLH Mojokerto, sehingga pengajuan terkait alat penunjang pengolahan sampah seperti tossa pengangkut sampah, mesin jahit serta pelatihan pembuatan kerajinan tangan bisa di dapat dengan Cuma Cuma alias gratis. Terkait semua itu harus ada kerjasama semua warga desa jembul,karena untuk kebaikan bersama dalam pengembangan desa wisata jembul biar lebih di minati oleh wisatawan luar.

Gambar 2.1 (Tampilan Lingkungan Bersih)

Identifikasi Masalah

Dalam identifikasi masalah di jelaskan yang pertama kurangnya kesadaran masyarakat desa jembul terkait pemanfaatan sampah yang kurang optimal, padahal dari sampah bisa menambah income masyarakat desa jembul serta berdampak positif juga bagi kebersihan dan keindahan lingkungan desa jembul apalagi desa jembul berkategori desa wisata di kab.mojokerto.yang kedua tidak adanya TPA, sehingga warga masih kesulitan untuk membuang sampah yang tepat pada tempatnya yang nantinya akan di pilah pilah, akhirnya karena tidak ada tempat pembuangan sampah yang tercentral, warga mengambil langkah untuk membakar sampah sampah tersebut, sehingga udara dan alam sekitarnya pun tercemari. Maka dengan pengabdian ini penulis mengharapkan ada suatu perubahan di desa jembul kec. Jatirejo terkait sampah sampah yang menumpuk dan tidak termanfaatkan.

Strategi

Di Mojokerto terdiri dari Kota dan Kabupaten salah satunya kabupaten jatirejo yang di dalamnya terdiri dari 18 Desa, salah satunya desa Jembul, yaitu desa tertinggi yang berada di atas bukit dari 18 desa tersebut. Masyarakat yang tinggal di Desa Jembul merupakan suatu lapisan masyarakat yang rentan karena pendidikan, pengetahuan, keterampilan, wawasan dan pendapatan tergolong rendah. Keadaan tersebut memerlukan perhatian untuk membantu masyarakat ini agar ada perubahan dan perkembangan yang lebih baik lagi yaitu dengan pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan dan pemanfaatan sampah secara optimal. Harapannya, dengan adanya kegiatan ini masyarakat Desa Jembul memiliki wirausaha dan kemandirian dan mempunyai penambahan pendapatan secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat manusia.Pemberdayaan dan penyuluhan serta pemberian pelatihan agar masyarakat diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran bahwa pengolahan sampah sangat banyak manfaatnya selain membuat lingkungan asri,indah dan nyaman pengolahan sampah juga bisa menambah income pendapatan para

warga dengan cara dibuat kerajinan tangan atau produk yang berkualitas sesuai jenis sampah setelah melewati proses pemilahan.dan memanfaatkan setiap sampah yang ada disekitar warga desa Jembul terutama dalam pemanfaatan sampah di rumah tangga yaitu sampah yang ada di rumah masing masing warga desa Jembul. Strategi pemberdayaan masyarakat terkait pengolahan sampah juga bertujuan agar desa Jembul di kategorikan desa wisata yang bebas sampah betul betul bersih, Asri, indah dan nyaman.Melatih masyarakat dalam berinovasi produk dengan berbahan dasar limbah.Meningkatkan ketrampilan dan pendapatan masyarakat melalui berwirausaha.Meningkatkan kemampuan kerjasama tim, serta Memanfaatkan sampah rumah tangga yang belum digali secara optimal. Oleh karena itu penulis berusaha menggali terkait sampah sampah yang di buang tidak pada tempatnya serta musnahkan dengan cara di bakar itu sangat mencemari lingkungan.dengan keadan seperti itu penulis akan mengadakan penyuluhan tentang bahayanya pembakaran sampah yang di lakukan oleh warga jembul karena dampaknya tidak hanya bisa menyebabkan kebakaran tapi juga bisa mencemari udara. Apalagi desa jembul merupakan desa wisata pasti akan merugikan desa itu sendiri jika memang tidak ada perubahan.setelah di lakukan penyuluhan dampak pembunagn sampah yang tidak semestinya di lanjutkan diadaknnya seminar pelatihan tentang cara pemanfaatan sampah yaitu cara cara pembuatan produk souvenir untuk oleh oleh ciri khas desa jembul ang terbuat dari sampah untuk para wisatawan.

Gambar 3.1 (Sampah dibakar tidak di manfaatkan)

Gambar 3.5 (Penyerahan materi cara cara pemanfaatan sampah dan bantuan mesin jahit)

Evaluasi Hasil

Hasil dari pengolahan dan pemanfaatan sampah adalah

1. Sampah yang sebelumnya tidak terkelola dengan baik serta kurangnya kesadaran masyarakat desa jembul terkait pentingnya lingkungan bersih dan manfaat pengolahan sampah, dengan adanya pelatihan dan penyuluhan yang di berikan oleh penulis alhamdulillah ada suatu perubahan yang cukup drastis baik pola pikir masyarakat ataupun perubahan dari sampah barang yang tidak terpakai di ubah menjadi sebuah produk yang berkualitas dan menghasilkan nilai tambah yang optimal yang tadinya hanya sampah bisa menjadi souvenir ciri khas desa jembul bagi para wisatawan dan masyarakat umum yang lainnya.
2. Dengan adanya pemanfaatan sampah yang maksimal juga berdampak positif di desa wisata jembul, karena para wisatawan merasa nyaman, udara juga semakin sejuk tidak ada orang yang membakar sampah, serta siap untuk bersaing dengan desa desa lain untuk menjadi desa unggulan di Mojokerto dan kedepan level manca negara.

Dengan adanya pengolahan sampah di desa wisata yang ada di desa Jembul kecamatan Jatirejo kabupaten Mojokerto bisa menjadi desa percontohan dan siap bersaing dengan desa desa dari wilayah lain, dan warga Desa Jembul dapat mendapatkan keuntungan atau tambahan penghasilan dari hasil pemanfaatan sampah.

Materi Pendukung

Daftar Pusaka

Suyitno, (2018). Hasil wawancara dengan Kepala Desa Jembul, Kec. Jatirejo Kab. Mojokerto

Samsul Huda, (2018). Hasil wawancara dengan Bapak Mudin Desa Jembul, Kec. Jatirejo Kab. Mojokerto

Muhammad fajar fiqri _ Permasalahan tentang sampah

Rinrin Migristine, (2009) _Pengolahan Sampah Plastik